



Warta Sardono Harjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- PADUKUHAN GONDANGAN RAIH PENGHARGAAN PROKLIM UTAMA TINGKAT NASIONAL
- MENANAM HARAPAN DI TEPI SUNGAI
- KT DSN SARDONOHARJO AJAK SISWA SMA AL AZHAR 9 YOGYAKARTA BELAJAR ADAB
- KENAL LEBIH DEKAT DENGAN HEWAN REPTIL
- SARASEHAN PEMBAURAN KEBANGSAAN PADUKUHAN NGEDEL GEDE
- KKNM-23229 UNY 2025 PERKENALKAN ECOPRINT PADUKUHAN WONOSOBO
- FGD PENYUSUNAN STANDAR PELAYANAN
- TERIMA BKK SENILAI RP 479,79 JUTA TPK SARDONOHARJO GELAR SOSIALISASI
- PIALA YAKULT 2025: TURNAMEN BULU TANGKIS KARANG TARUNA SARDONOHARJO
- FORUM ROIS SOSIALISASIKAN TATA CARA PEMULASARAN JENAZAH
- STRATEGI WARTA SARDONOHARJO "JEMPUT BOLA" REPORTER LOKAL
- PD-PKPNU PCNU SLEMAN ANGKATAN 36 RESMI DIBUKA
- FORKUM UMKM SELENGGARAKAN PEMBEKALAN TATA KELOLA
- KARANG TARUNA GALANG DONASI UNTUK KORBAN BENCANA SUMATRA
- SUAR SIRKULAR: MELIHAT SISI LAIN SAMPAH PLASTIK
- JETIS BARAN RESMI PUNYA JAGA WARGA, PELOPOR KEAMANAN BERBASIS KOMUNITAS
- BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO TERIMA STUDI TIRU PEMDES ROBAYAN JEPARA
- ZINE: MEDIA KECIL DENGAN SUARA BESAR
- PEMKAL SARDONOHARJO TINGKATKAN KAPASITAS KADER POSYANDU UNTUK PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
- ANDAI LAPANGAN BERLUMPUR BISA BERCEKITA
- KIM DSN SARDONOHARJO DONGKRAK LITERASI DIGITAL, PROMOSI UMKM, DAN PARIWISATA LEWAT FILM PENDEK

PADUKUHAN GONDANGAN RAIH PENGHARGAAN PROKLIM UTAMA TINGKAT NASIONAL

Oleh: Lestina FM



Jakarta—Padukuhan Gondangan, Sardono Harjo, meraih prestasi membanggakan dengan menerima penghargaan Proklim (Program Kampung Iklim) Utama Tingkat Nasional. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Lingkungan Hidup, Dr. Hanif Faisol Nurofiq, pada Senin (1/12) di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta. Dukuh Gondangan, Joko Rustamaji, S.T., hadir mewakili Padukuhan Gondangan untuk menerima apresiasi tersebut. Proklim adalah inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia yang mendorong kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam mengimplementasikan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim di tingkat lokal.

Joko Rustamaji menyatakan, prestasi ini diraih karena warga Gondangan dinilai berhasil menerapkan kebijakan dan aktif dalam gerakan pengendalian perubahan iklim. Ia menjelaskan, Proklim Utama dievaluasi berdasarkan aksi adaptasi dan mitigasi yang dilaksanakan di enam RT di wilayah Padukuhan Gondangan. "Terjaganya hutan masyarakat, pengelolaan sampah yang efektif, dan stabilnya debit mata air merupakan wujud keberhasilan perlindungan konservasi alam yang dilaksanakan di Padukuhan Gondangan," kata Joko Rustamaji. Ia berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi wilayah lain.

Menteri Hanif Faisol Nurofiq menekankan bahwa Proklim bukan sekadar program, melainkan gerakan gotong royong nasional yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama. Apresiasi ini adalah bentuk penghargaan negara atas integrasi isu perubahan iklim dalam pembangunan di tingkat lokal.

MENANAM HARAPAN DI TEPI SUNGAI: PEMUDA TUREN GERAKKAN 30 RELAWAN UNTUK HIJAUKAN KALI PELANG

Oleh: Andy Ahmad AZ



Turen—Minggu (9/11), sebanyak 30 peserta dari berbagai unsur masyarakat berkumpul di tepian Kali Pelang, Padukuhan Turen untuk menggelar aksi penanaman pohon. Kegiatan yang diinisiasi oleh Komunitas Kali Pelang Turen di bawah gerakan Pekatik (Pemimpi Kali Pelang Cantik) ini menjadi wujud nyata kepedulian generasi muda terhadap pelestarian lingkungan dan penghijauan bantaran sungai. Selain pemuda dan warga Turen, kegiatan ini juga diikuti oleh Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) Sardonoarjo, mahasiswa KKN UNY, serta perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman dan mantan Kepala Bidang DLH Sleman yang hadir memberikan dukungan moral. Kegiatan ini juga mendapatkan dukungan CSR dari Bank BPD DIY dan DLH Kabupaten Sleman.

Dalam kegiatan tersebut, para peserta menanam beragam jenis pohon bermanfaat seperti gayam, jambu kristal, dan alpukat. Selain memperindah bantaran sungai, pemilihan jenis pohon-pohon ini juga didasarkan atas fungsi ekologisnya yang penting dalam menjaga cadangan air dan mencegah erosi.

Koordinator acara, Samsudin, menegaskan bahwa kegiatan ini bukan sekadar seremoni, melainkan langkah awal dari gerakan berkelanjutan dalam menjaga kelestarian alam. Ia juga berharap agar aksi penanaman pohon ini tidak berhenti sampai di sini karena alam pun akan memberikan manfaat selama manusia menjaga kelestariannya secara berkelanjutan. Pada kesempatan tersebut, Danar (perwakilan KT DSN) juga memberikan apresiasi atas sinergi berbagai pihak yang terlibat. Ia menegaskan contoh nyata menjaga kelestarian alam dapat dimulai dari langkah kecil yang dilakukan bersama.

Dengan semangat gotong royong dan kepedulian lintas generasi, kegiatan ini menegaskan bahwa gerakan hijau dapat tumbuh dari akar masyarakat. Kelompok pemuda Turen juga berharap agar Kali Pelang kelak dapat menjadi ikon sungai bersih, hijau, dan lestari yang menjadi kebanggaan warga Sardonoarjo, sekaligus inspirasi bagi daerah lain di Indonesia. Menanam pohon hari ini, menyuburkan harapan untuk masa depan bumi yang lebih hijau.

KT DSN SARDONOHARJO AJAK SISWA SMA AL AZHAR 9 YOGYAKARTA BELAJAR ADAB DAN KONTEN POSITIF

Oleh: Andy Ahmad AZ



Sleman—Selasa (11/11) Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) Sardonoharjo dan DSN TV berkesempatan untuk menjadi mitra utama dalam kegiatan kegiatan SULAP CAMP (Super Language Proficiency Camp) yang digelar oleh SMA Al Azhar 9 Yogyakarta. Kegiatan yang diselenggarakan di ASRAM Edu Park, Sleman ini diikuti oleh 120 siswa kelas X dan XI. Dalam acara SULAP CAMP, KT DSN dan DSN TV berkolaborasi menyampaikan materi edukatif seputar adab dan pendidikan karakter.

Muhammad Yasin, koordinator kegiatan SULAP CAMP 2025 menyebutkan bahwa acara ini diselenggarakan dalam rangka Bulan Bahasa dan Sastra yang berlangsung selama 11–13 November 2025. Program ini menggabungkan pembelajaran empat bahasa (Arab, Inggris, Jepang, dan Jerman).

Ketua KT DSN, Imam Syaiful Wicaksono, membuka kegiatan dengan materi bertema pentingnya adab dalam kehidupan sehari-hari. Ia menegaskan bahwa adab adalah fondasi utama dalam membentuk pribadi yang berakhlak. Pesan tersebut menjadi refleksi mendalam bagi para siswa yang tengah berproses menemukan jati diri.

Sesi pembelajaran dikemas secara interaktif dan menyenangkan melalui *ice breaking*, permainan kelompok, serta *role play* tentang praktik adab terhadap guru dan teman sebaya. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat nilai moral lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam keseharian.

Tak kalah menarik, Andy Ahmad dari DSN TV turut berbagi keterampilan pembuatan konten video bertema adab. Ia mengajak para siswa agar memanfaatkan media digital sebagai media untuk menyebarkan pesan positif tentang sopan santun dan etika.

Kegiatan SULAP CAMP juga dimeriahkan dengan Outbound Fun Game yang dipandu oleh Cak Un. Kegiatan ini bertujuan memperkuat kekompakan dan semangat kolaboratif antarpeserta. Sesi *outbound* juga dimeriahkan dengan Edukasi Satwa oleh Danar dari DSN Satwa yang memperkenalkan sejumlah reptil seperti iguana dan ular sanca. Edukasi ini bertujuan memberikan wawasan tentang pelestarian satwa sekaligus menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan. Kolaborasi antara KT DSN dan SMA Al Azhar 9 Yogyakarta ini menjadi contoh inspiratif bagaimana pendidikan karakter, kreativitas, dan kepedulian lingkungan dapat bersatu dalam suasana yang edukatif, interaktif, dan menyenangkan.

KENAL LEBIH DEKAT DENGAN REPTIL, ANTUSIASME SANTRI MERIAHKAN EDUKASI REPTIL

Oleh: Saviera Ajeng



Jetis Baran—Kamis (13/11), suasana Ponpes Barokah Kalimasada, Kringinan, Jetis Baran tampak semarak ketika diselenggarakan acara edukatif bertajuk “Yuk Mengenal Reptil di Madinta Kalimasada”. Acara yang dimulai pukul 16.00 hingga 18.00 WIB diselenggarakan oleh Madrasah Diniyyah Takmiliyyah (Madinta) Kalimasada. Acara ini sekaligus memeriahkan momen penutupan rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon yang telah mengabdikan di wilayah tersebut.

Para santri tampak antusias mengikuti kegiatan yang terselenggara melalui kolaborasi antara pihak madrasah dan DSN Satwa dari Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) Sardonoarjo yang dalam kesempatan itu menjadi narasumber utama. Melalui penyampaian materi disampaikan dengan gaya bahasa ringan dan interaktif, para santri diajak menyelami dunia reptil, mulai dari pengenalan umum berbagai jenis hewan melata, bagaimana membedakan mana reptil yang aman dan mana yang berpotensi berbahaya, hingga mempelajari langkah-langkah aman yang perlu diambil saat mereka tak sengaja berpapasan dengan reptil di lingkungan sekitar.

Saviera Ajeng, Kepala Madinta Kalimasada, menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat penting sebagai bekal edukasi praktis bagi para santri. Ia juga berharap agar melalui kegiatan ini, para santri memperoleh pemahaman mendalam mengenai cara berinteraksi dengan reptil secara aman dan bertanggung jawab. Lisa Trisna, salah satu guru di Madinta Kalimasada, juga menyampaikan harapannya agar para santri dapat tumbuh dengan kewaspadaan yang tinggi serta memiliki pengetahuan yang memadai untuk lebih mengenal berbagai hewan reptil yang menjadi bagian dari ekosistem mereka.

Setelah mendapatkan berbagai informasi penting dan pengetahuan baru mengenai reptil, acara dilanjutkan dengan kegiatan yang tak kalah menarik, yaitu mewarnai gambar hewan reptil. Sesi kreatif ini bukan sekadar hiburan, melainkan metode edukatif untuk memperkuat ingatan dan pemahaman santri terhadap materi yang telah mereka pelajari, sembari mengasah motorik dan kreativitas mereka. Kolaborasi strategis antara Madinta Kalimasada, KT DSN Sardonoarjo, dan kontribusi nyata dari mahasiswa KKN UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ini berhasil menciptakan sebuah kegiatan edukasi yang berkesan dan memberikan dampak positif yang nyata bagi pengembangan santri.

SARASEHAN PEMBAURAN KEBANGSAAN PADUKUHAN NGEBEL GEDE, SARDONOHARJO

Oleh: Andy Ahmad AZ



Ngebel Gede—Selasa (11/11), Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) menggelar Sarasehan Pembauran Kebangsaan di Joglo Kebangsaan Drono, Padukuhan Ngebel Gede. Acara ini bertujuan untuk memperkuat semangat persatuan dan kesatuan antarwarga Padukuhan Ngebel Gede, Kalurahan Sardono Harjo.

Meskipun hujan deras mengguyur sejak sore hari, warga dari berbagai unsur, mulai dari RT, RW, Jaga Warga, Karang Taruna, PKK, hingga tokoh masyarakat ini tetap antusias mengikuti kegiatan hingga selesai. Hal ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya ruang dialog kebangsaan yang dapat memperkuat harmoni sosial di tingkat padukuhan.

Acara sarasehan yang dipandu oleh Darlina Prihatmanti ini berlangsung dinamis dan interaktif. Dalam sambutannya, Kepala Badan Kesbangpol Sleman, Samsul Bakri, menegaskan bahwa kegiatan ini sangat relevan, terutama setelah bangsa Indonesia memperingati Hari Pahlawan pada 10 November. Ia menjelaskan bahwa mengisi kemerdekaan saat ini dapat dilakukan dengan cara-cara sederhana namun berdampak nyata, seperti mencintai produk dalam negeri dan memberdayakan ekonomi lokal dengan berbelanja di toko sekitar. Samsul Bakri juga mengingatkan pentingnya menjaga toleransi di masyarakat. Menurutnya, toleransi bukan hanya soal hubungan antarumat beragama, tetapi juga mencakup sikap menghargai perbedaan pendapat dalam musyawarah warga, serta penerimaan terhadap pilihan politik yang berbeda. Ia menegaskan bahwa nilai-nilai tersebut adalah fondasi penting bagi masyarakat Padukuhan Ngebel Gede untuk tetap rukun dalam keberagaman. Ia juga mengajak seluruh warga untuk berkontribusi aktif menjaga kondusifitas lingkungan.

Kamituwa Sardono Harjo, Bayu Kristiyanto, menyampaikan apresiasinya atas kekompakan warga Ngebel Gede yang selama ini hidup dengan prinsip guyub rukun. Hal tersebut dianggap menjadi modal sosial yang kuat dalam menyikapi dinamika masyarakat.

Kasat Bimas Polres Sleman, AKP Sugiyanto, turut memberikan materi mengenai keamanan dan ketertiban masyarakat. Ia mengingatkan bahwa tingkat kriminalitas di Sleman cukup tinggi sehingga masyarakat perlu mengambil peran dalam menjaga kamtibmas, antara lain melalui ronda dan kewaspadaan lingkungan. Ia juga menyoroti pentingnya perhatian orang tua dalam mencegah keterlibatan anak muda dalam kejahatan jalanan.

Dengan terselenggaranya sarasehan ini, warga Padukuhan Ngebel Gede mendapatkan ruang refleksi sekaligus penguatan nilai-nilai kebangsaan. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat harmoni, toleransi, dan semangat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.

MAHASISWA KKNM-23229 UNY 2025 PERKENALKAN ECOPRINT KE MASYARAKAT PADUKUHAN WONOSOBO

Oleh: Chyntia Putri Nasywa Orvala



Wonosobo—Pelatihan *ecoprint* yang digelar mahasiswa KKNM-23229 UNY 2025 mendapat sambutan hangat dari ibu-ibu di Padukuhan Wonosobo RW 18. Peserta berasal dari tiga wilayah, yakni RT 1 Wonorejo, RT 2 Plosorejo, dan RT 3 Selokerto, Padukuhan Wonosobo, Kalurahan Sardono Harjo.

Kegiatan yang berlangsung pada Sabtu siang (23/11) di Balai Dusun Selokerto tersebut menghadirkan materi sekaligus praktik langsung pembuatan *ecoprint*, khususnya teknik *pounding* atau pemukulan daun untuk memindahkan pigmen ke permukaan kain. Selain memperkenalkan kerajinan ramah lingkungan, mahasiswa juga mengaitkan proses *ecoprint* dengan konsep-konsep fisika yang terjadi pada setiap tahapnya.

Pelatihan diawali dengan sambutan dari perwakilan KKN, disusul penjelasan singkat mengenai prinsip dasar *ecoprint* dan pemanfaatan tanaman sekitar sebagai sumber warna alami. Setelah itu, para peserta diajak mencoba sendiri mulai dari menyusun daun sebagai pola, memukul daun hingga warna berpindah ke kain, sampai proses penguncian warna dan penjemuran.

Antusiasme peserta terlihat dari semangat mereka mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Banyak peserta mengaku baru pertama kali mencoba *ecoprint* dan merasa tertarik untuk mempraktikkannya kembali di rumah. Beberapa hasil karya peserta juga menunjukkan warna dan motif yang cukup kuat dan menarik.

Panitia KKN berharap kegiatan ini dapat menjadi keterampilan baru yang bermanfaat dan berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan. Sementara itu, tokoh masyarakat setempat mengapresiasi kegiatan yang dinilai mampu memberdayakan ibu-ibu serta memanfaatkan potensi lingkungan sekitar. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan penyerahan hasil karya masing-masing peserta. Pelatihan *ecoprint* ini menjadi salah satu program kerja KKN yang diharapkan memberikan dampak positif bagi warga Padukuhan Wonosobo RW 18, Sardono Harjo.



TINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN, SARDONOHARJO GELAR FGD PENYUSUNAN STANDAR PELAYANAN BERSAMA MASYARAKAT

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo–Selasa (25/11) Kalurahan Sardonoharjo melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan. Bertempat di Ruang Rapat Lantai 2 Kalurahan Sardonoharjo, kegiatan ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui program reformasi birokrasi yang didanai dengan Danais. FGD dihadiri oleh Lurah Sardonoharjo Harjuno Wiwoho, S.E., BPKal, Tata Laksana Zuli Susanto, Kamituwa, Bhabinkamtibmas, Babinsa, unsur PKK, Karang Taruna, LPMK, Linmas, serta tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Lurah Harjuno Wiwoho, S.E. menekankan pentingnya penyusunan standar pelayanan sebagai fondasi peningkatan kualitas birokrasi. Ia menegaskan, “Penyusunan standar pelayanan ini bukan sekadar memenuhi tuntutan regulasi, tetapi merupakan komitmen kita bersama untuk memberikan layanan yang lebih cepat, jelas, dan transparan kepada warga. Dengan adanya standar yang disepakati, perangkat memiliki pedoman, dan masyarakat mendapatkan kepastian dalam menerima layanan.” Harjuno juga mengapresiasi masukan dan keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam proses penyempurnaan standar pelayanan tersebut.

Sesi dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Kasi Tata Laksana, Zuli Susanto, bersama Kamituwa, Bayu Kristiyanto, yang menjelaskan berbagai aspek penyusunan standar pelayanan, meliputi jenis-jenis layanan di Kalurahan Sardonoharjo, persyaratan layanan, waktu penyelesaian, alur dan prosedur pelayanan, serta mekanisme pengaduan masyarakat. Zuli Susanto menegaskan bahwa standar pelayanan harus berorientasi pada kemudahan dan kepastian bagi masyarakat. “Dokumen standar pelayanan ini disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat dan aturan yang berlaku. Tujuannya, agar pelayanan semakin efektif, transparan, dan mudah diakses oleh semua warga,” jelasnya.

Peserta FGD juga aktif memberikan tanggapan dan saran terhadap draf standar pelayanan, terutama terkait penyederhanaan alur, waktu layanan, dan peningkatan kualitas respons perangkat. Kegiatan kemudian ditutup dengan penandatanganan berita acara kesepakatan standar pelayanan oleh perangkat kalurahan dan perwakilan masyarakat sebagai simbol komitmen bersama dalam menghadirkan pelayanan publik yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, Kalurahan Sardonoharjo terus menunjukkan keseriusannya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang responsif, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima.

TERIMA BKK TAMBAHAN RP 479,79 JUTA DI 12 LOKASI KEGIATAN, TPK SARDONOHARJO GELAR SOSIALISASI PELAKSANAANNYA KEPADA WARGA

Oleh: Ahmad Nurrokhman

Sardonoharjo—Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) Kalurahan Sardonoharjo menggelar sosialisasi terkait penerimaan Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Tambahan Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2025 pada Selasa dan Rabu, 25–26 November 2025. Sosialisasi yang dihadiri perwakilan padukuhan, lembaga kalurahan, serta tokoh masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari Keputusan Bupati Sleman Nomor 70.2/Kep.KDH/A/2025 tentang Kalurahan Penerima Bantuan Keuangan Khusus pada Perubahan APBD TA 2025. Berdasarkan keputusan tersebut, Kalurahan Sardonoharjo menerima alokasi anggaran sebesar Rp 479.790.000.

Anggaran tersebut akan digunakan untuk mendukung 12 lokasi kegiatan yang tersebar di 6 padukuhan di wilayah Sardonoharjo. Masing-masing kegiatan berasal dari usulan warga yang disampaikan melalui pokok pikiran dewan. Nantinya, usulan ini akan diverifikasi lebih lanjut untuk memperoleh bantuan.

Melalui sosialisasi ini, TPK menyampaikan rencana pelaksanaan kegiatan, pembagian lokasi, serta mekanisme pertanggungjawaban anggaran agar masyarakat memahami prosesnya secara menyeluruh. Lurah Sardonoharjo menyampaikan harapannya agar BKK Tambahan ini mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, pembangunannya dapat merata di seluruh padukuhan sehingga masyarakat dapat merasakan langsung manfaatnya. Ia juga menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi warga dalam setiap tahapan pelaksanaan pembangunan.

Rincian BKK Tambahan Kabupaten Sleman Tahun 2025 di Kalurahan Sardonoharjo

NO.	KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN	ANGGARAN
1	Jalan Kalurahan (Aspal)	Candi Karang RT 04 RW 09	Rp50.040.000
2	Jalan Kalurahan (Aspal)	Candi Mendiرو RT 05 RW 10	Rp60.000.000
3	Jalan Kalurahan (Aspal)	Nglanjuran RT 09 RW 17	Rp55.260.000
4	Jalan Kalurahan (Aspal)	Candi Dukuh RT 01 RW 03	Rp55.000.000
5	Jalan Kalurahan (Paving)	Candirejo RT 01 RW 14	Rp60.000.000
6	Jalan Kalurahan (Aspal)	Turen RT 03 RW 01	Rp43.000.000
7	Jalan Kalurahan (Aspal)	Candi Winangun RT 05	Rp42.790.000
8	Jalan Lingkungan (Aspal)	Ledok Wareng RW 35	Rp45.000.000
9	Jalan Lingkungan (Cor)	Ngangkruk RT 05	Rp25.000.000
10	Peningkatan Kapasitas UEP	Kel. Pemuda Candi Karang Produktif	Rp10.000.000
11	Sapras Posyandu	Posyandu Tunas Melati Candi Karang	Rp12.700.000
12	Sapras Tempat Ibadah	Mushola Al Falah Bonjotan	Rp21.000.000
Jumlah			Rp479.790.000

PIALA YAKULT 2025: TURNAMEN BULU TANGKIS PERDANA KARANG TARUNA SARDONOHARJO

Oleh: Nanik Lilis Setyowati

Wonosobo—Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) SardonoHarjo sukses menyelenggarakan turnamen bulu tangkis bertajuk Piala Yakult 2025 pada Minggu (16/11) di GOR Darussalam (GDS), Wonosobo. Kegiatan ini menjadi salah satu wujud komitmen pengurus KT DSN dalam membangun kekompakan, sportivitas, serta mempererat hubungan antara pengurus dan anggota. Turnamen ini diikuti oleh berbagai divisi yang ada di dalam kepengurusan KT DSN. Tidak ketinggalan, para pamong kelurahan SardonoHarjo juga turut berpartisipasi dan menambah semarak jalannya pertandingan.

Turnamen yang menjadi salah satu program kerja Divisi Rekreasi, Olahraga, dan Kesenian (ROK) ini mendapat dukungan dari Yakult sebagai sponsor. Koordinator Divisi ROK, Rifqi Aziz Maksum, menyampaikan bahwa KT DSN ingin menghadirkan kegiatan yang tidak hanya seru, tetapi juga mempererat kebersamaan. Antusias para peserta sangat luar biasa, dan dukungan sponsor dari Yakult membuat acara ini semakin lengkap dan meriah.

Ketua KT DSN, Imam Syaiful Wcaksono, mengungkapkan pentingnya agenda seperti ini untuk memperkuat internal organisasi. Ia menyebutkan bahwa kegiatan seperti ini bermanfaat untuk membuat karang taruna makin solid, serta menjadi momentum untuk membangun kekuatan bersama. Dengan semangat dan kekompakan seluruh divisi, serta dukungan dari sponsor, besar harapan bahwa turnamen seperti ini dapat menjadi agenda tahunan. Selain menghadirkan keseruan, kegiatan semacam ini juga mampu memperkuat solidaritas dan keharmonisan antar divisi di lingkungan KT DSN.

Daftar Pemenang Piala Yakult 2025

- Juara I: MPKT (Majelis Pertimbangan Karang Taruna/Eksternal)
- Juara II: Divisi ROK
- Juara III: Divisi KSB (Ketua, Sekretaris, Bendahara)
- Juara IV: Divisi Media



FORUM ROIS SARDONOHARJO SOSIALISASIKAN TATA CARA PEMULASARAN JENAZAH

Oleh: Saviera Ajeng



Sardonoharjo—Sebanyak 130 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dari berbagai padukuhan di Kalurahan Sardonoharjo mengikuti Pelatihan Pemulasaran Jenazah yang diselenggarakan oleh Forum Rois Kalurahan Sardonoharjo. Acara ini diselenggarakan di Aula Kalurahan Sardonoharjo pada Minggu (30/11) mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB.

Kegiatan yang secara khusus ditujukan untuk peserta wanita ini bertujuan untuk membekali peserta dengan ilmu dan keterampilan praktis mengenai tata cara (*fardu kifayah*) dalam pemulasaran jenazah, yaitu rangkaian kegiatan perawatan jenazah, sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Acara pelatihan secara resmi dibuka oleh Lurah Sardonoharjo, Harjuno Wiwoho S. E. yang turut menyampaikan apresiasi kepada Forum Rois Kalurahan Sardonoharjo atas inisiatif program strategis ini. Dalam sambutannya, ia menyampaikan, “Pelatihan ini adalah wujud nyata upaya kita bersama dalam menjaga tradisi keilmuan Islam, khususnya dalam melaksanakan *fardu kifayah* dengan benar. Kami berharap, 130 ibu yang hadir hari ini bisa menjadi kader dan pelopor di lingkungan masing-masing.”

Dalam kegiatan ini, pihak penyelenggara menghadirkan dua narasumber yang kompeten untuk menyampaikan materi dalam pelatihan ini. Sesi pertama diisi oleh K.H. Muhammad Syarifudin, Pengasuh PP Sunan Pandanaran, yang membawakan materi Fiqih Jenazah dengan menjelaskan secara mendalam tentang hukum, adab, serta tata cara syar'i dalam memandikan, mengkafani, dan menyalatkan jenazah. Sesi selanjutnya diisi oleh Masropin dari KUA Kapanewon Ngaglik, yang menyampaikan materi Praktik Pemulasaran Jenazah. Dalam sesi ini, peserta diajak menyaksikan dan mempraktikkan langsung langkah-langkah detail dalam proses pemulasaran jenazah, mulai dari persiapan hingga pengkafanan, dengan bimbingan yang detail dan praktis.

Pelatihan ditutup dengan harapan agar ilmu yang didapat dapat diamalkan di tengah masyarakat untuk kemaslahatan umat. Bambang Nooryono Azies selaku ketua Forum Rois Sardonoharjo, serta Salamun Sodri yang mewakili Pengurus Rois Kabupaten Sleman, juga menyampaikan komitmen berkelanjutan Forum Rois untuk terus mengadakan program pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan.

DARI KARANG TARUNA, UNTUK DESA: STRATEGI WARTA SARDONOHARJO “JEMPUT BOLA” REPORTER LOKAL

Oleh: Wanda Muti Alivia



Sleman—Rabu malam (25/11), Warcopi Serasa Rejodani menjadi tempat berkumpulnya para anggota Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) Sardonoharjo dalam acara pelatihan menulis berita yang diselenggarakan oleh Warta Sardonoharjo. Pelatihan yang dimulai pukul 20.00 WIB ini menghadirkan dua narasumber, yaitu Gofur Sartika selaku editor Warta Sardonoharjo dan Andy Ahmad Akbar Zulfikar sebagai ketua Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Sardonoharjo.

Dalam kegiatan ini, kedua pemateri berbagi cerita tentang kondisi penulisan berita di Sardonoharjo yang masih perlu banyak dukungan, mulai dari keterbatasan reporter dan penulis, hingga fakta bahwa belum semua elemen masyarakat mengerti pentingnya berita. Akibatnya, pemberitaan desa masih belum merata dan banyak wilayah yang belum terliput.

Melalui suasana yang hangat dan santai, para peserta diajak memahami pentingnya menulis berita yang dekat dengan kehidupan mereka sendiri. Tidak seperti seminar seperti pada umumnya, tetapi pelatihan ini juga membekali peserta dengan berbagai keterampilan. Mulai dari tahap-tahap wawancara narasumber, teknik penulisan, hingga belajar menulis berita yang menarik.

Pelatihan ini bertujuan menjadi ruang edukasi sekaligus wadah bagi peserta untuk mulai mempublikasikan kejadian positif di sekitar desa, baik itu kegiatan warga, inovasi pemuda, hingga kegiatan atau tempat yang bisa menginspirasi pembaca. Harapannya, setelah kegiatan ini, semakin banyak anggota karang taruna yang berani dan semangat menulis berita tentang desa mereka masing-masing, sehingga Warta Sardonoharjo dapat semakin hidup dan menyentuh seluruh penjuru wilayah.



Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Penyaluran BLT DD Tahap 11
Tahun 2025



Pembagian Beras dari
Kementrian Pangan



Pemberian Bantuan kepada Siswa Miskin
dan Siswa Berprestasi



Sosialisasi Pencegahan
Pernikahan Dini



Bantuan bagi Lansia di Padukuhan
Ngebel Gede



PMT Tahap ke-2 di Tahun 2025



KKNM 23229 UNY 2025 Hidupkan Pembelajaran Sains dan Mitigasi Bencana Melalui Fun Science: Eksperimen Lava Gunung Berapi di PAUD Mawar



Pengaspalan Jalan di Padukuhan Candikarang



Pembuatan Talud Jalan Ngalangan-Drono



Harlah Hadroh Ar Rohman ke-9, di Masjid Baiturrahman Padukuhan Ngebel Gede



Sosialisasi Program Ketahanan Pangan Bumkal Oerip Soemohardjo kerja sama dengan KWT Go Green Selokerto



Kunjungan Bumkal Oerip Soemohardjo belajar Pembuatan Pakan Ayam ke Berkah Ternak 88 Kulon Progo

PD-PKPNU PCNU SLEMAN ANGKATAN 36 RESMI DIBUKA, CETAK KADER MILITAN NU DARI NGAGLIK

Oleh: Andy Ahmad AZ



Candiwinangun—Jumat (28/11), MWC NU Ngaglik resmi membuka kegiatan Pendidikan Dasar–Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama (PD-PKPNU) PCNU Sleman Angkatan ke-36 di Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Sardonoarjo. Kegiatan pengkaderan ini berlangsung selama tiga hari, 28–30 November 2025. Sebanyak 74 peserta dari berbagai ranting NU se-Kapanewon Ngaglik serta perwakilan dari LazisNU Sleman mengikuti proses pendidikan dasar yang bertujuan memperkuat ideologi, komitmen, dan kapasitas kader NU.

Ketua Panitia, H.M. Ayub Pramana, menyampaikan apresiasi kepada pengurus Pondok Pesantren Sunan Pandanaran atas fasilitas dan dukungan penuh yang diberikan selama penyelenggaraan kegiatan. Ia berharap para peserta mampu merasakan atmosfer pembelajaran khas pesantren meski hanya dalam waktu singkat. Ia juga menekankan pentingnya meneladani perjuangan KH. Hasyim Asy'ari sebagai inspirasi bagi kader-kader NU masa kini.

Ketua MWC NU Ngaglik, Ir. H. Karlana, mengungkapkan kebanggaannya karena jumlah peserta angkatan ini merupakan yang terbanyak dalam empat kali penyelenggaraan PD-PKPNU di Ngaglik. Menurutnya, tingginya antusiasme peserta mencerminkan kesadaran dan semangat warga NU dalam mengikuti proses pengkaderan yang dinilai sangat penting bagi keberlangsungan organisasi. Ia berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh mampu mencetak kader militan yang siap mengabdikan diri di berbagai lini organisasi.

Rois Syuriah PCNU Sleman, Muhammad Syakir Ali, memberikan pesan moral bahwa para peserta PD-PKPNU adalah calon pemimpin NU di masa mendatang. Ia menegaskan bahwa NU sebagai organisasi sosial-keagamaan harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan menjauhi segala bentuk maksiat, sehingga marwah organisasi tetap terjaga.

Perwakilan PWNU DIY, K.H. Arief Rahman hadir untuk memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan secara resmi. Ia menekankan bahwa PD-PKPNU merupakan tahap pengkaderan paling dasar yang menjadi pondasi bagi pembentukan kader NU yang kompeten, memiliki integritas, serta memahami nilai-nilai *Ahlussunnah wal Jamaah*.

Secara keseluruhan, PD-PKPNU Angkatan 36 diharapkan mampu melahirkan kader yang bukan hanya memahami ideologi dan sejarah perjuangan NU, tetapi juga siap bergerak di tingkat ranting hingga cabang untuk meneruskan perjuangan para ulama pendiri NU.

OBROLAN GEN Z(AKAT) GAUNGKAN SEMANGAT #ZAKATFORCHANGE DI SARDONOHARJO

Oleh: Saviera Ajeng



Pencarsari—Semangat kepedulian sosial generasi muda Sardonoharjo menjadi fokus utama dalam *talk show* bertajuk "Obrolan Gen Z(akat): #zakatforchange". Acara yang diprakarsai oleh Formispa Pusat dan Dema ISQI Sunan Pandanaran ini sukses diselenggarakan pada Minggu (30/11) di Rivea Riverside Cafe and Space, Pencarsari, Sardonoharjo, dengan tujuan mengupas peran zakat sebagai alat untuk menciptakan perubahan sosial yang masif di lingkungan lokal.

Diskusi yang menyasar kalangan pemuda dan mahasiswa yang berdomisili di Sardonoharjo ini menghadirkan dua narasumber muda terkemuka. Narasumber pertama yaitu Romzi Ahmad (Enal) yang dikenal sebagai Pendakwah Digital, CEO Pesantren Development, dan Penasihat Arus Informasi Santri Nusantara (AISNU). Romzi hadir untuk menyampaikan landasan filosofis dan upaya mengoptimalkan potensi zakat, serta mengajak pemuda menjadi kreator digital dan penggerak perubahan. Narasumber kedua adalah Agus Magelangan (Agus Mulyadi), seorang *content creator* yang juga dikenal sebagai penulis populer. Agus memaparkan cara praktis yang bisa dilakukan kaum Gen Z untuk mulai berzakat dengan mudah, serta menjadikannya sebagai branding kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Saviera Ajeng, moderator diskusi ini, juga turut berpesan bahwa sudah saatnya Gen Z melihat zakat bukan sebagai "urusan orang tua" atau beban matematis, melainkan sebagai bagian dari gaya hidup (*lifestyle*) yang berdampak dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama.

Acara ditutup dengan kesimpulan yang memperkuat pesan bahwa: zakat adalah gaya hidup (*lifestyle*) yang harus menjadi bagian dari perencanaan finansial. Zakat juga merupakan kekuatan kolektif. Melalui seruan #zakatforchange, Gen Z diajak untuk menjadikan zakat sebagai modal sosial untuk memberdayakan sesama. Perwakilan panitia berharap acara ini dapat menggugah semangat dan menanamkan dalam benak kawula muda Sardonoharjo bahwa Zakat itu Mudah, Zakat itu Keren, dan Zakat itu Kekuatan Perubahan Kita!

PERKUAT FONDASI LEMBAGA, FORKOM UMKM SARDONOHARJO SELENGGARAKAN PEMBEKALAN TATA KELOLA

Oleh: Andy Ahmad AZ



Sleman—Selasa (2/12) pengurus Forkom UMKM Sardono Harjo berkesempatan mengikuti pembekalan tata kelola organisasi di Kolektif Coworking Space & Collaboration Palagan yang difasilitasi oleh Carya Budhi Chantya, lembaga pendamping UMKM yang selama ini aktif mengembangkan potensi pelaku usaha kecil. Pengurus Forkom UMKM Sardono Harjo menilai pembekalan ini sangat penting dan menjadi salah satu langkah strategis untuk penguatan kapasitas organisasinya.

Pelatihan dibuka oleh Joko Yugiyanto, yang mengajak peserta memahami karakter diri dan tim melalui pengisian indikator MBTI dan DISC. Pendekatan ini membantu pengurus menyadari pengaruh dari gaya kerja dan pola komunikasi terhadap dinamika organisasi. Joko juga menegaskan pentingnya kejelasan job desk serta kemampuan menyelesaikan persoalan internal secara efektif.

Memasuki sesi berikutnya, Anton Tri Raharjo menghadirkan perspektif tentang perlunya mengelola potensi lokal secara terarah agar suatu kawasan dapat berkembang sesuai ciri khasnya. Ia mengangkat contoh sukses Umbulharjo yang mampu melahirkan Kalikuning Brand. Kesuksesan Umbulharjo menunjukkan bahwa inovasi dapat tumbuh dari pemberdayaan komunitas.

Ketua Forkom UMKM Sardono Harjo, Darlina Prihatmanti, menyebutkan bahwa pelatihan ini dapat menjadi bahan bakar untuk meningkatkan profesionalitas lembaga. Ia berharap keterampilan yang dipelajari dapat memperkuat persiapan program kerja tahun 2026. Sekretaris Forkom UMKM Sardono Harjo, Ika Wardhani, juga merasakan manfaat positif dari pelatihan ini yang telah membuka pemahaman baru bahwa sebuah lembaga harus memiliki konsep kerja yang jelas agar seluruh rencana dapat dijalankan secara terarah.

Melalui pembekalan ini, Forkom UMKM Sardono Harjo berharap dapat menghadirkan tata kelola yang lebih rapi, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan UMKM di wilayahnya, sekaligus menegaskan komitmen untuk terus tumbuh bersama masyarakat pelaku usaha.

KARANG TARUNA SARDONOHARJO GALANG DONASI UNTUK KORBAN BENCANA SUMATRA

Oleh: Luthfi Bahy Muhammad Fikri



Sardonoharjo—Setelah melakukan rapat pemantapan konsep pada Rabu (3/12), Karang Taruna Dharma Satria Nusantara (KT DSN) Sardonoharjo resmi membuka program penggalangan dana/donasi untuk korban bencana banjir bandang dan tanah longsor di Provinsi Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Parjito, Koordinator Divisi Unit Kesejahteraan Sosial (UKS) KT DSN memaparkan bahwa terdapat dua konsep utama yang diterapkan dalam penggalangan dana kali ini. Pertama, melalui jalur digital seperti penyebaran informasi dan ajakan donasi di media sosial serta grup WhatsApp yang diharapkan mampu menjangkau lebih luas para donatur dari berbagai daerah. Konsep kedua yaitu penggalangan dana yang dilakukan secara langsung melalui aksi turun ke jalan.

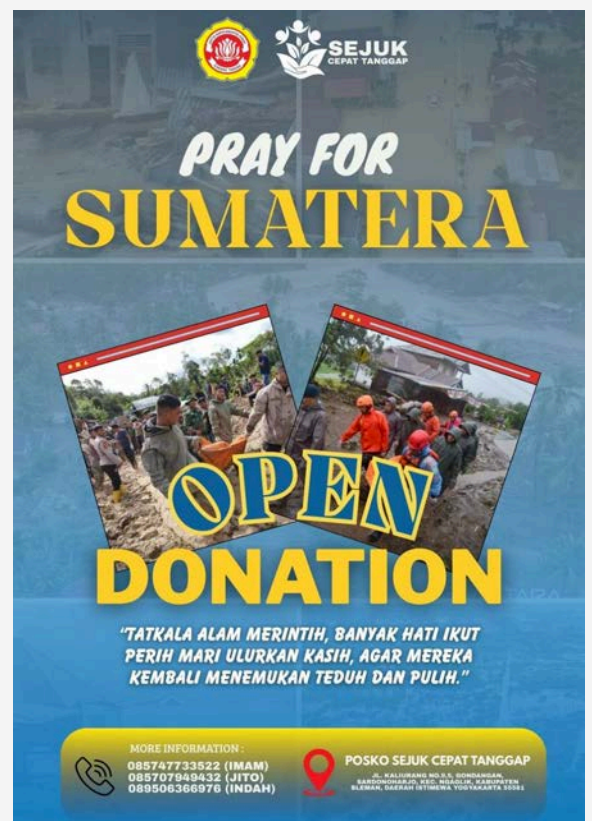
Sebagai tindak lanjut, pada Sabtu siang (6/12), KT DSN bersama para relawan, salah satunya yaitu Endang Sundayani, memulai aksi penggalangan dana secara jemput bola dari pengguna jalan di area Jalan Kaliurang. Kegiatan yang berlangsung sejak pukul 13.00 hingga 17.00 WIB ini dipusatkan di dua titik lampu merah, yaitu Jalan Kaliurang dan Jalan Besi Jangkang, Candi Karang, Sardonoharjo. Selain membawa kotak donasi, dalam aksi ini para relawan muda Sardonoharjo juga memberikan hiburan singkat kepada pengendara motor maupun mobil yang menunggu di lampu merah. Kreativitas tersebut berhasil menarik menarik perhatian dan partisipasi masyarakat.

Ketua Umum KT DSN, Imam Syaiful Wicaksono, menyampaikan bahwa aksi ini merupakan wujud solidaritas dan bentuk nyata kepedulian pemuda terhadap sesama. Ia berharap kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran publik untuk saling membantu tanpa memandang jarak dan perbedaan wilayah. Parjito, juga menambahkan bahwa kegiatan ini bukan hanya pengumpulan dana, namun juga aksi sosial yang mengajak masyarakat untuk berbuat baik.

Melengkapi aksi turun ke jalan, KT DSN juga menerima donasi langsung melalui Posko Sejuk Cepat Tanggap di Sekretariat Karang Taruna (Kantor Kalurahan Sardonoharjo), atau melalui narabubung:

- 085747733522 (Imam)
- 085707949432 (Jito)
- 089506366976 (Indah)

Satu uluran tangan sangat berarti bagi mereka yang membutuhkan. Mari bersama-sama kita bantu pulihkan duka Sumatra.



SUAR SIRKULAR: MELIHAT SISI LAIN SAMPAH PLASTIK

Oleh: Nuzul Jauharoh

“Setelah kegiatan ini, kami berharap teman-teman tidak lagi memandang sampah sebagai sesuatu yang kotor dan tidak bernilai”, Nurul Asfiani (Creative Associate PasteLab)



Sleman—Kamis (20/11) PasteLab menyelenggarakan *workshop* edukatif Suar Sirkular yang diikuti oleh 20 peserta. Dalam kegiatan yang diselenggarakan di Ruang Literasi Kaliurang ini, peserta diajak mengenal proses dasar daur ulang plastik dan membuat *handmade keychain* (gantungan kunci) dari limbah plastik menggunakan peralatan sederhana yang mudah dijumpai di rumah. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerjasama PasteLab dengan PLN UIT JBT Salatiga.

Bahan yang digunakan dalam praktik pembuatan merupakan tutup botol plastik yang sudah dicacah dan dipilah berdasarkan warna oleh tim PasteLab sebagai contoh proses daur ulang yang umum mereka lakukan. Proses pembuatan *keychain* dilakukan melalui beberapa tahap: pemanasan cacahan plastik menggunakan setrika, pencetakan dengan cetakan biskuit, dan dekorasi sesuai kreativitas peserta. Untuk menjaga agar alat yang digunakan tidak rusak akibat kontak dengan plastik panas, digunakan kertas teflon sebagai pelindung.

Nurul Asfiani, Creative Associate PasteLab, menjelaskan bahwa teknik yang diajarkan dalam *workshop* ini merupakan versi sederhana dari proses yang biasa dilakukan di *workshop* PasteLab. Sebagai perusahaan daur ulang yang berdiri sejak 2021, PasteLab yang berlokasi di Candikarang, Sardonoharjo ini telah mengolah sedikitnya 150 ton plastik menjadi *merchandise* dan perabotan.

Melalui Suar Sirkular, PasteLab ingin memberi pemahaman bahwa daur ulang dapat dilakukan secara mudah dan menyenangkan. Tanpa membutuhkan mesin besar atau keahlian khusus, proses daur ulanh seperti ini tetap berdampak. Tak perlu cara yang rumit, cukup diawali dengan kepedulian dan rasa ingin tahu. Dengan adanya kegiatan ini, PasteLab berharap agar makin banyak masyarakat yang bersedia memberikan kehidupan kedua bagi sampah plastik, serta melihat sampah sebagai sumber peluang dan manfaat, bukan sekedar limbah biasa.

JETIS BARAN RESMI PUNYA JAGA WARGA

Oleh: Saviera Ajeng



Jetis Baran—Sebagai bentuk komitmen warga untuk mewujudkan keamanan mandiri di ruang publik, Rabu (3/12) Pemerintah Kelurahan Sardonoarjo mengukuhkan 20 anggota Jaga Warga Jetis Baran di Gubuk Jaga Warga Jetis Baran. Lurah Sardonoarjo, Harjuno Wiwoho, S.E., menyampaikan apresiasi dan menekankan bahwa inisiatif ini adalah langkah revolusioner yang diharapkan mampu menjadikan Jaga Warga sebagai pengayom dan pelindung utama masyarakat di Jetis Baran.

Acara dimulai dengan sambutan dari Drs. Agus Istiyadi, M.Pd., selaku tuan rumah sekaligus Ketua LPMKal Sub Unit Jetis Baran. Dengan rasa bahagia dan syukur atas terbentuknya Jaga Warga, Agus berharap keberadaan Jaga Warga dapat memperkuat harmoni dan keamanan antarwarga. Prosesi inti pengukuhan dipimpin oleh H. Cahyo Wening, Jagabaya Sardonoarjo yang secara simbolis memasang rompi Jaga Warga kepada seluruh anggota. Dipimpin oleh Suparjan (Ketua LPMKal Sardonoarjo), sebanyak 21 anggota Jaga Warga Jetis Baran secara resmi mengemban tugas baru.

Wahyu Irawan, S.Sos., Jawatan Keamanan Kapanewon Ngaglik beserta jajaran Babinsa dan Babinkamtibnas Ngaglik juga hadir dalam seremoni ini. Secara khusus, Wahyu Irawan turut memberikan pengarahan, sekaligus mengingatkan bahwa tugas Jaga Warga tidaklah ringan karena menuntut komitmen tinggi dan kolaborasi dengan aparat keamanan resmi. Melalui sosialisasi dan pengarahan detail kepada seluruh anggota Jaga Warga, Wahyu bermaksud memastikan bahwa para anggota telah siap menjalankan tugas pokok dan fungsi dalam menjaga ketertiban warga.

DISKUSIKAN KETAHANAN PANGAN AYAM KUNTARA, BUMKAL OERIP SOEMOARDJO TERIMA STUDI TIRU PEMDES ROBAYAN JEPARA

Oleh: Andy Ahmad AZ



Plumbon—Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKAL) Oerip Soemohardjo Sardonoarjo kembali menjadi rujukan pembelajaran bagi desa lain dalam pengembangan ekonomi desa dan ketahanan pangan. Jumat (5/12), Pemerintah Desa Robayan, Kecamatan Kalinyamatan, Jepara, melakukan kunjungan studi tiru ke Komplek Halo Bumdes Farm di Plumbon, Sardonoarjo. Meskipun hujan deras turun sejak pagi, kegiatan berlangsung hangat, penuh tanya jawab, dan menunjukkan antusiasme tinggi dari para peserta.

Fokus utama kunjungan adalah mempelajari sistem ketahanan pangan berbasis peternakan ayam kampung unggulan (ayam Kuntara) yang selama ini menjadi salah satu unit unggulan BUMKAL Oerip Soemohardjo. Ketua BPD Desa Robayan, Sorekhan, menyampaikan bahwa pihaknya ingin memahami secara langsung bagaimana model peternakan ayam Kuntara dikelola sehingga dapat memberdayakan masyarakat. Menurutnya, kondisi geografis Robayan yang serupa dengan Sardonoarjo membuat program ini sangat memungkinkan untuk diadopsi.

Direktur BUMDes Berkah Abadi Desa Robayan, Zufar Abdillah, menegaskan bahwa rombongan tidak hanya terdiri dari pemerintah desa, tetapi juga perwakilan ketua RT dan RW. Hal ini dilakukan agar seluruh unsur masyarakat memahami konsep dan teknis pengelolaan ayam Kuntara, sehingga dalam implementasinya nanti, masyarakat dapat bergerak serempak.

Kegiatan studi tiru dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, Direktur BUMKAL Oerip Soemohardjo, Cahyo Binarto, memaparkan empat program utama yang dijalankan: Halo Bumdes Niaga, Home Care, Wisata Edukasi, dan Farm. Unit Halo Bumdes Farm disebut sebagai ujung tombak penguatan ketahanan pangan desa. Pada sesi kedua, Manajer Halo Bumdes Farm, Farid Hadi Rahman, memaparkan teknis manajemen kandang, model pemberdayaan, hingga konsep “menghijrahkan PKH menjadi jutawan desa” melalui ayam Kuntara.

Kunjungan ditutup dengan peninjauan kandang dan diskusi rencana implementasi di Robayan. Pihak BUMKAL menyatakan siap membangun kolaborasi untuk memperkuat ketahanan pangan berbasis desa di berbagai wilayah.

ZINE: MEDIA KECIL DENGAN SUARA BESAR

Oleh: Richo Dwi Kuncoro



Zine adalah sebuah publikasi kecil yang dibuat secara mandiri dan bebas. Meski sederhana, *zine* memiliki kekuatan luar biasa sebagai media untuk mengekspresikan diri mulai dari rasa kecewa, kebahagiaan, hingga bentuk perlawanan terhadap hal-hal yang dianggap tidak adil. Sifatnya yang independen memungkinkan para kreator dan pegiat *zine* untuk menyampaikan suara pribadi tanpa harus mengikuti aturan editorial yang ketat.

Di era sekarang, *zine* makin banyak diminati, terutama oleh remaja. Kehadiran *zine* menjadi media ekspresi alternatif yang memberi ruang untuk jujur, kreatif, dan autentik. Banyak anak muda memilih *zine* karena bentuknya yang bebas, tidak ada batasan gaya, format, atau topik. Setiap orang dapat membuat *zine* sesuai keinginan dan kepribadiannya sendiri.

Proses membuat *zine* juga menjadi sarana melatih kreativitas. Dalam memproduksi sebuah *zine*, kreator biasanya menggabungkan kemampuan menulis, desain grafis, ilustrasi, hingga penyusunan *layout* agar tampilan *zine* menarik. Perpaduan unsur-unsur tersebut membuat *zine* bukan hanya sekadar media informasi, tetapi juga karya seni yang merepresentasikan pemikiran dan karakter pembuatnya.

Pada akhirnya, *zine* adalah ruang aman untuk berkarya dan bersuara. Meskipun kecil dan sederhana, ia memberi kebebasan yang luas bagi siapa saja yang ingin berbagi cerita, pendapat, dan imajinasinya kepada dunia.



PEMKAL SARDONOHARJO TINGKATKAN KAPASITAS KADER POSYANDU UNTUK PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING

Oleh: Ahmad Nurrokhman



Sardonoharjo—Minggu (30/11), Pemerintah Kalurahan (Pemkal) Sardonoharjo menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu. Acara yang diselenggarakan di Ruang Rapat Lantai 2 Kalurahan Sardonoharjo lantai ini diikuti oleh 24 kader posyandu yang berasal dari 18 padukuhan se-Kalurahan Sardonoharjo.

Dalam sambutannya, Kamituwa Sardonoharjo, Bayu Kristiyanto, menyampaikan bahwa kegiatan ini didanai melalui Danais BKK Reformasi Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan Provinsi DIY. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) para kader posyandu, terutama dalam hal pencegahan stunting yang masih menjadi isu penting di wilayah Sardonoharjo.

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber. Narasumber pertama, Ketua TP PKK Kalurahan, Eisa Rastra Dewi, memberikan materi mengenai tugas pokok dan fungsi kader posyandu serta penguatan peran kader dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Narasumber kedua, Bidan Desa Nurjanah, menyampaikan materi tentang pencegahan *stunting* serta pemaparan data *stunting* di Sardonoharjo, disertai langkah-langkah intervensi yang dapat dilakukan melalui kegiatan posyandu.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan para kader posyandu makin terampil dalam melakukan deteksi dini, pendampingan keluarga berisiko, serta edukasi gizi bagi masyarakat. Penguatan kapasitas kader ini menjadi langkah strategis untuk menurunkan angka stunting di Kalurahan Sardonoharjo, sehingga tercipta generasi yang lebih sehat, kuat, dan bebas dari risiko gagal tumbuh.



ANDAI LAPANGAN BERLUMPUR BISA BERCEKITA

Oleh: Elisabeth Panti



Bagi anak-anak atau remaja yang memilih bergabung di sanggar tari, tentu kata pementasan dan rentetan persiapan sebelum pementasan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Proses latihan yang intensif, koreografi atau pola lantai yang rumit, serta persiapan mental yang matang untuk menghadapi hari-H pementasan adalah situasi yang bisa mereka hadapi. Bagi mereka, pementasan bukanlah hal yang menakutkan, melainkan kesempatan untuk menunjukkan hasil kerja keras dan bakatnya di depan orang tua, pelatih, dan tentu saja khalayak umum (publik).

Hal penting lain yang juga harus dipahami oleh anak-anak maupun para orang tua adalah, pementasan tidak selalu dilakukan di tempat yang nyaman dan "wah". Ada kalanya, anak-anak harus siap untuk tampil di lapangan terbuka di tengah cuaca panas atau hujan, bahkan di tanah yang berlumpur sekalipun, menyesuaikan *event* yang sedang diikuti. Dalam situasi seperti itu mereka harus siap untuk menghadapi tantangan dan tidak boleh membiarkan kondisi lingkungan memengaruhi penampilan mereka. Mereka tetap harus fokus pada gerakan, musik dan emosi yang ingin disampaikan, serta tetap menjaga semangat dan kepercayaan diri.

Ini adalah pelajaran berharga bagi para anggota sanggar, bahwa seni tidak terbatas tentang gebyar penampilan tetapi juga tentang kesederhanaan, ketahanan, ketabahan dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang tidak terduga. Dari belajar menari, mereka akan menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih percaya diri, dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Setelah melalui pementasan di berbagai tempat dan berbagai situasi, tanpa disadari anggota anggota sanggar (beserta orangtua) telah belajar bekerja lebih keras, serta berempati dalam bekerja sama dengan teman dan semua yang terlibat dalam pementasan tersebut.

Kebahagiaan yang mereka rasakan setelah pementasan adalah pertanda bahwa mereka telah tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih kuat dan percaya diri. Mereka telah mampu melakukan sesuatu yang luar biasa meski dalam kondisi yang tidak ideal.

Sebagai orang yang kesehariannya terlibat dalam proses pembelajaran di sanggar, saya berharap semoga pembahasan tentang pementasan ini tidak membuat anak-anak maupun orang tua menjadi ragu untuk bergabung di sanggar tari, khususnya Sanggar Banyu Bening. Sebaliknya, saya harap mereka mampu melihat kesempatan ini sebagai peluang untuk bertumbuh di lingkungan yang positif.

KIM DSN SARDONOHARJO DONGKRAK LITERASI DIGITAL, PROMOSI UMKM, DAN PARIWISATA LEWAT FILM PENDEK

Oleh: Andy Ahmad AZ



KIM Dinamika Sinema Nusantara (DSN) Sardonoharjo makin menegaskan perannya sebagai penggerak literasi digital, promosi UMKM, dan pengembangan pariwisata desa melalui karya-karya film pendek dan konten kreatif berbasis media digital. Kelompok ini menjadi contoh bagaimana komunitas informasi tingkat desa dapat berkembang menjadi pusat inovasi yang berdampak luas bagi masyarakat.

Salah satu pencapaian terbaru KIM DSN adalah keberhasilan film pendek RAIB, yang berhasil meraih Juara Harapan 3 dalam Lomba Pertunjukan Rakyat Dinas Kominfo Sleman. Film ini mengangkat tema penting mengenai bahaya penipuan *online* yang makin marak terjadi di masyarakat. Dengan alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, RAIB memberikan edukasi mengenai modus penipuan, mulai dari penyamaran identitas hingga tawaran investasi palsu. Sutradara film ini, Eka Sastra Kurniawan, berpesan agar masyarakat tetap waspada dan tidak mudah memberikan data pribadi kepada pihak yang tidak dikenal.

Selain itu, KIM DSN juga tengah menggarap film berjudul “Seruni di Tepi Lava” yang menceritakan kisah inspiratif perjuangan seorang janda relawan Merapi yang membangun UMKM sebagai jalan bangkit dari keterpurukan. Film ini diikutsertakan dalam Festival Film Desa 2025 yang diselenggarakan Kementerian Desa dan PDT. Tema pemberdayaan ekonomi dan ketangguhan perempuan desa yang diusung film ini memperlihatkan komitmen KIM DSN dalam menghadirkan karya yang sarat nilai sosial.

Tidak hanya aktif dalam dunia perfilman, KIM DSN juga turut berpartisipasi dalam Festival YouTuber Desa 2026 lewat dokumenter pendek “Membangun TV Desa Digital, Membangun Potensi Wisata dan Pembangunan.” Dokumenter ini mengulas perjalanan DSN TV sebagai media desa yang dibangun oleh para pemuda. Melalui produksi konten rutin, liputan kegiatan masyarakat, hingga promosi wisata, DSN TV menjadi ruang edukasi publik sekaligus sarana memperkenalkan potensi Sardonoharjo ke tingkat yang lebih luas.

Ketua KIM DSN, Andy Ahmad Akbar, menegaskan bahwa karya-karya tersebut merupakan bentuk nyata komitmen kelompoknya dalam membangun media desa yang modern, informatif, dan membanggakan. Ia berharap seluruh karya yang diikutsertakan dalam berbagai kompetisi dapat membawa hasil terbaik dan membuka peluang kolaborasi lebih luas. Dengan berbagai inovasi ini, KIM DSN terus memperkuat perannya dalam memajukan Sardonoharjo melalui media digital, khususnya di bidang literasi, ekonomi kreatif, dan pariwisata desa.